



MENINGKATKAN KESADARAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN DAN SOSIALISASI KESEHATAN DI DESA BOJONG KONENG KECAMATAN BABAKAN MADANG KABUPATEN BOGOR

Oleh

Edward Efendi Silalahi

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: edward.efendi@dsn.ubharajaya.ac.id

Article History:

Received: 11-06-2023

Revised: 17-07-2023

Accepted: 20-07-2023

Keywords:

Sosialisasi Kesehatan

Abstract: Desa Bojong Koneng adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Babakan Madang yang terkenal akan hasil peternakan kambing, domba yang di kelola oleh masyarakat sekitar itu sendiri. Program kerja penyuluhan demam berdarah dan cek kesehatan gratis dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran warga terkait pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kerjasama antara Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa secara periodik. Melalui kegiatan PKM ini telah diselenggarakan kegiatan penyuluhan terkait penyakit demam berdarah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Bojong Koneng akan pencegahan dan penularan penyakit demam berdarah.

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat akan kesehatan adalah salah satu aspek penting dalam peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan suatu daerah meliputi kondisi demografis, mata pencaharian penduduk, infrastruktur, tingkat pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Peningkatan kesadaran masyarakat akan kesehatan dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan penyuluhan dan cek kesehatan gratis bagi warga dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga akan pentingnya kesehatan.

Desa Bojong Koneng adalah salah satu wilayah di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Mayoritas masyarakat di Desa Bojong Koneng memiliki mata pencaharian sebagai buruh, petani/peternak dan pedagang. Beberapa masyarakat juga memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani, pegawai swasta, hingga guru. Perdagangan umumnya merupakan pekerjaan sampingan bagi sebagian masyarakat. Sektor perdagangan yang ada ialah pedagang perancang atau warung kebutuhan pokok sehari-hari dan warung makanan dan minuman. Beberapa masyarakat berdagang dengan membuka warung di depan rumah dan menjual kebutuhan sehari-hari seperti sembako, makanan kecil, obat-obatan, dan lain-lain. Ada juga pedagang makanan yang menyediakan bakso, nasi pecel, nasi campur dan lain-



lain.

Pedagang makanan marak terutama jika pada hari-hari akhir pekan atau hari libur dikarenakan Desa Bojong Koneng masuk wilayah Sentul Selatan yang merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Bogor.

Dari sisi tingkat pendidikan, di Desa Bojong Koneng proporsi anak-anak yang berpendidikan SD, SMP dan SMA tidak seimbang. Masih banyak anak – anak yang tidak melanjutkan sekolah karena minimnya biaya dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan jenjang pendidikan. Minimnya minat belajar anak-anak ini sangat berimbas pada tingkat pengetahuan mereka yang masih rendah.

Kesadaran masyarakat Desa Bojong Koneng akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya

pengetahuan masyarakat dan minimnya fasilitas kesehatan di Desa Bojong Koneng. Oleh karena itu, dibutuhkan penyuluhan dan cek kesehatan gratis bagi warga masyarakat Desa Bojong Koneng untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Dengan adanya pendampingan penyuluhan dan cek kesehatan gratis, maka harapan untuk meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik lagi dapat terwujud.

Analisis Situasi

Desa Bojong Koneng adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Babakan Madang yang terkenal akan hasil peternakan kambing, domba yang di kelola oleh masyarakat sekitar itu sendiri. Desa Bojong Koneng mayoritas dikelilingi oleh daerah perbukitan karena tempatnya yang berada di rangkaian pegunungan, ketinggian tanah dari permukaan laut yaitu sekitar 700 m, daerah ini termasuk dataran tinggi. Desa Bojong Koneng dikelilingi oleh perladangan atau tegalan, dan persawahan. Luas tanah Desa Bojong Koneng 1.728.445 Ha digunakan 7.200 ha sebagai jalan, 1,710,000 ha digunakan sebagai sawah, 5,844,000 digunakan sebagai tegal/ladang, 573,500 ha berfungsi sebagai pemukiman warga, pekarangan seluas 1,132,000, sementara digunakan untuk perkebunan adalah seluas 5,844,000.

Komoditas unggulan berdasarkan luas panen adalah padi sawah, dan komoditas unggulan berdasarkan nilai produksi adalah padi sawah

Jarak Desa Bojong Koneng ke Kecamatan Babakan Madang kurang lebih 6 km dapat ditempuh dengan sepeda motor 60km/jam. Desa Bojong Koneng memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Sumur Batu
- Sebelah Timur : Desa Karang Tengah
- Sebelah Selatan : Desa Gunung Gelis
- Sebelah Barat : Desa Cijayanti

Keadaan demografis merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan pembangunan dan peningkatan ekonomi yang berencana. Karena aspek demografi ini berkaitan langsung dengan penduduk dan berbagai komposisi serta kekayaan alamnya yaitu aset. Wilayah Desa Bojong Koneng terbagi menjadi 21 Rukun Tetangga (RT) dan 6 Rukun Warga (RW) dengan total keseluruhan jumlah penduduk 4592 jiwa dengan rincian 1867 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 1995 berjenis kelamin perempuan. Adapun penggunaan lahan Desa Bojong Koneng mayoritas digunakan untuk lahan perladangan/tegalan dan lahan sawah rakyat.



METODE

Kegiatan utama yang menjadi program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi:

1. Penyuluhan pencegahan dan penularan penyakit demam berdarah.
Waktu : Jumat, 16 Juni 2023
Pukul : 19.30 s.d. 21.00
Tempat : Balai Desa Bojong Koneng, Kec.Babakan Madang, Kabupate Bogor.
Pembicara : Materi disampaikan oleh penyelenggara
Peserta : Ibu-ibu warga Desa Bojong Koneng, Kec. Babakan Madang.
2. Cek Kesehatan Gratis
Waktu : Sabtu, 17 Juni 2023
Pukul : 09.00 s.d. 10.30 WIB
Tempat : SD Negeri 2 Bojong Koneng
Narasumber :Tenaga Kesehatan dari Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Babakan Madang.
Peserta : Ibu-ibu warga Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang.
3. Penyuluhan demam berdarah dan Program BPJS Kesehatan.
Waktu : Sabtu, 17 Juni 2023
Pukul : 13.00 s.d. 15.30 WIB
Tempat : SD Negri 2 Bojong Koneng
Pembicara : Materi disampaikan oleh penyelenggara
Peserta : Ibu-ibu warga Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang

Pelaksanaan Kegiatan

Program kerja penyuluhan demam berdarah dan cek kesehatan gratis dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran warga terkait pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Kegiatan penyuluhan demam berdarah dan cek kesehatan gratis ini bekerjasama dengan Pusat Kasehatan Masyarakat Kecamatan Babakan Madang. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 16 dan 17 Juni 2023,adapun antusiasme masyarakat sangat tinggi dimana hampir 70 % penduduk Desa hadir dalam mengikuti kegiatan Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakn.

HASIL

Kerangka dan Pemecahan Masalah

Adapun metode pendekatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan persoalan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei melalui wawancara terhadap masyarakat di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor untuk mengetahui kondisi dan ketersediaan fasilitas kesehatan.
2. Memberikan penyuluhan terkait pencegahan dan penularan penyakit demam berdarah kepada masyarakat Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor.
3. Memberikan penyuluhan terkait program BPJS Kesehatan kepada masyarakat Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor.
4. Mengadakan cek kesehatan gratis kepada masyarakat Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor.



Keterkaitan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kerjasama antara Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa secara periodik. Sebagai masyarakat intelektual dosen maupun mahasiswa wajib membantu dalam mensosialisasikan dan memberikan pengetahuan tentang apa saja yang menjadi kebutuhan masyarakat di Desa Bojong Koneng dan warga diharapkan akan mendapatkan transfer ilmu dari dosen dan mahasiswa, terutama tentang kepedulian terhadap lingkungan dan kesehatan serta pendampingan bimbingan belajar siswa.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan PKM ini telah diselenggarakan kegiatan penyuluhan kesehatan berupa cek kesehatan gratis dan sosialisasi terkait program BPJS Kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Bojong Koneng akan pentingnya menjaga kesehatan.
2. Melalui kegiatan PKM ini telah diselenggarakan kegiatan penyuluhan terkait penyakit demam berdarah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Bojong Koneng akan pencegahan dan penularan penyakit demam berdarah.

SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Melihat tingginya antusiasme warga dan masih banyaknya permasalahan desa yang belum terselesaikan, sebaiknya Desa Bojong Koneng menjadi desa binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ubhara Jaya. Sehingga, kegiatan pengabdian dapat dilakukan secara kontiniu dan kontribusi FEB Ubhara Jaya terhadap perbaikan potensi desa dapat ditingkatkan.
2. Program kerja sebaiknya disusun dan direncanakan dengan matang, dan melibatkan warga sekitar sehingga pelaksanaan menjadi lebih tepat sasaran, efektif, dan efisien baik dari segi waktu maupun biaya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Alpian Jayadi, Suci Ferdiana, Yana Agus Setianingsih, Andi Firza Enggartafarma M, Fajri Mayataqillah, Ikrima Darojatul 'Úlya, Intan Permata Sari, Mega Pratama Surya Ningsih, Novita Sari, Putri Dewi Susanti, Riandani Fadilah Sae, Ryan Stricnaricwari Wida P, & Tharisa Berliana Salsabilla P. (2023). PEMANFAATAN TOGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK .*JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 2(2), 813–818. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/5208>
- [2] Dwi Nur Happy Hariyono, Sri Wahyuni, Eny Endrawati, Sri Lestari, & Sulasmi Sulasmi. (2023). PKM PEMERIKSAAN KESEHATAN SAPI POTONG DI PETERNAKAN BAMBOO FARM, KOTA TERNATE. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 2(6), 1179–1184. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/5897>
- [3] Ica Lisnawati, Ns., M. Kep. (2022). LAYANAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL PADA PETUGAS KESEHATAN COVID-19. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 1(2), 205–210. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/1555>